BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Metode penelitian ini menghadirkan suatu perkembangan bidang penelitian tindakan yang mengarah mengidentifikasi karakteristik kebutuhan pragmatis dari praktisi bidang pendidikan untuk mengorganisasi penyelidikan suatu proses reflektif ke dalam pengajaran kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan dalam proses (siswa, pengajar, dan peserta lainnya) dengan tujuan untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan di dalam pengalaman pendidikan. Penelitian tindakan kelas memiliki tiga unsur yaitu: penelitian, tindakan, dan kelas[1]

1. Penelitian

Aktifitas mencermati suatu obyek tertentu melalui metodolgi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.

2. Tindakan

[1] Arikunto, S, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research, CAR),* (Jakatta: PT Bumi Aksara, 26) 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suatu aktifitas atau kegiatan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan berbagai bentuk siklus kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar.

3. Kelas

Sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing-masing memusatkan perhatiannya pada aspek-aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis. [2]

Dalam pelaksanaanya Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Dalam perencanaannya Kemmis dan Mc Teggart menggunakan sistem refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali yang merupakan dasar dari suatu ancang-ancang pemecahan permasalahan.[3]

---

[2] Mohammad Asroro, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandunng: CV Wacana Prima, 2007) ,158
[3] Sudikin, dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Penerbit Insan Cendekia. 2010) 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SettingPenelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting Penelitian ini terdiri dari tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus PTK sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyyah Sunan Ampel yang beralamatkan di dusun Perning Jalid, desa Tongas Wetan Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo, dengan mata pelajaran bahasa Arab pada kelas IV.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester 2 (genap), yaitu pada bulan Maret 2017 sampai April 2017. Penemntuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender pendidikan madrasah. Karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK

PTK ini akan dilaksanakan melalui 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur pernecanaan *(planning)*, pelaksanaan *(action)*, pengamatan *(observation)*, dan refleksi *(reflection)*, melalui kedua pertemuan tersebut dapat diamati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi keluarga *Afrād Al-Usrah* dengan menggunakan metode *inner outer circle.*

2. Subjek Penelitian

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 20 siswa-siswi, terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan .

C. Variabel Yang Diselidiki

Dalam penelitian tindakan kelas ini variabel-variabel yang akan diselidiki adalah sebagai berikut:

1. Variabel Input :Siswa kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo
2. Variabel Proses : Penerapan strategi *inner outer circle*
3. Variabel Output : Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab.

D. Rencana Tindakan

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yakni penelitian tindakan kelas yang menggunakaan model dari Kemmis dan Mc Taggart. Setiap siklus terdiri dari perencanaan *(planning),* action *(tindakan),* observation *(pengamatan),* dan refleksi *(reflection)*. Langkah pada siklus berikutnya adalah pernecanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus dari Kemmis dan Mc Taggart yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbentuk siklus spiral terdiri dari beberapa tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1
PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

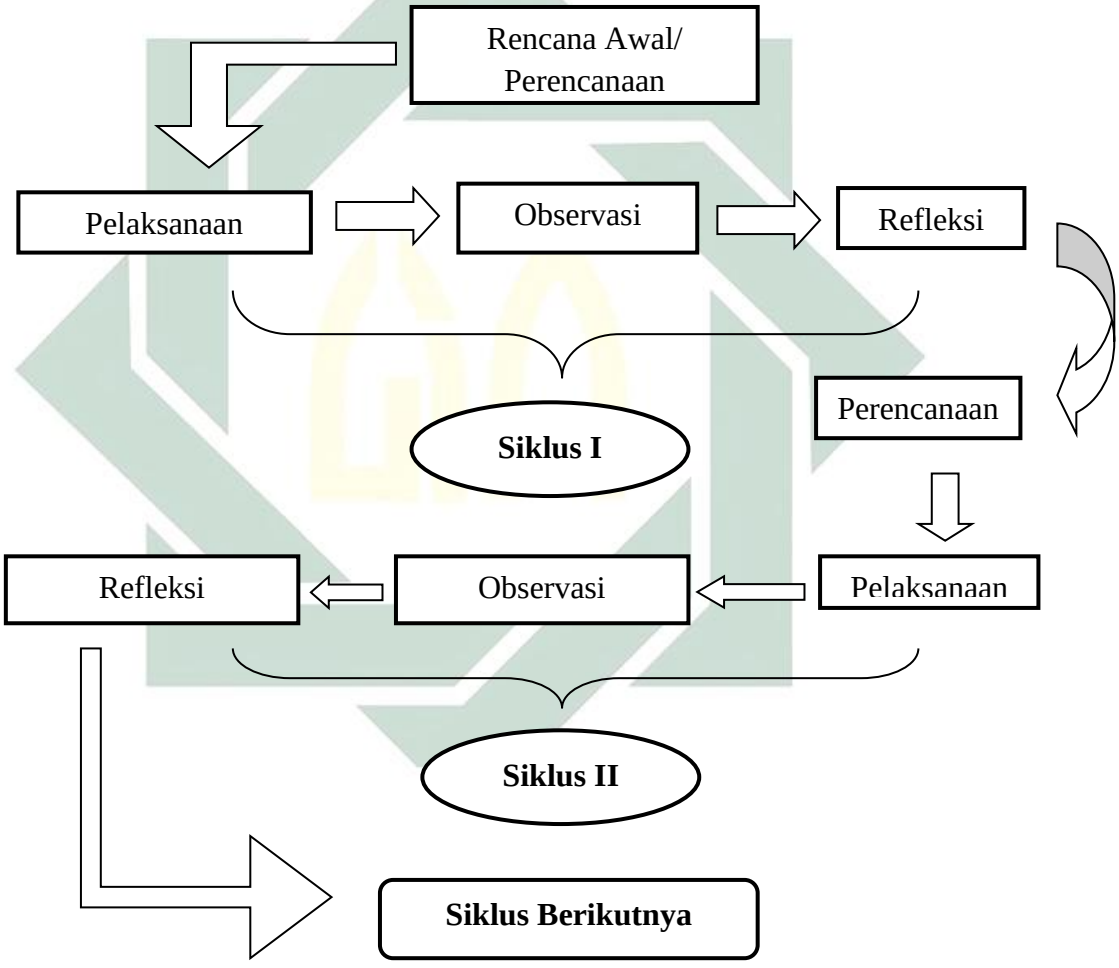

Pada umumnya para peneliti memulai penelitian dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah penelitian. Selanjutnya diikuti perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat diuraikan sebagai berikut.[4]

1. Perencanaan/ rencana awal dimaksudkan sebagai kegiatan penjajakan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi-situasi yang relevan dengan tema penelitian. Peneliti mulai menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran yakni rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Pelaksanaan Tindakan, menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya pernaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan,
3. Observasi (pengamatan, dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
4. Refleksi, dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan[5].

---

[4] Ekawarna. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Referensi GP Press Book, 2013) 20
[5] Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*… 21-22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Rancangan/ rancangan revisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklius berikutnya.

Adapun dalam pelaksanaanya secara realita adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

1) Menganalisis kurikulum dalam rangka mengetahui kompetensi inti dan komoetensi dasar serta materi pokok yang akan disampaikan dengan menggunakan metode *inner outer circle*.
2) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar bahasa Arab khususnya pada keterampilan berbicara materi *Afrād Al-Usrah.*
3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah metode *inner outer circle.* RPP ini digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan RPP.
5) Menyiapkan panduan wawancara untuk mengetahui kondisi guru dan siswa saat menerapkan metode *inner outer circle* dalam pembelajaran bahasa Arab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Menyiapkan lembar tes unjuk kerja untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa sesudah diberi tindakan.
7) Membuat format penilaian serta menyiapkan materi, sumber dan saran & prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan metode *inner outer circle* yang mengacu pada RPP yang telah direncanakan dengan langkah-langkah pembelajaraan sebagai berrikut:

1) Guru membuka pelajaran
2) Guru mengabsen siswa dan memberikan *ice breaking* penggugah semangat bagi siswa.
3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4) Guru meminta siswa menyebutkan nama-nama keluarga serta sebutannya (misal: om, tante, nenek, kakek, dsb. dalam bahasa Indonesia)
5) Guru menjelaskan macam-macam sebutan bagi keluarga dalam bahasa Arab.
6) Siswa diminta berkelompok menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok lingkaran kecil dan lingkaran besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Kelompok lingkaran kecil diminta berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.
8) Kelompok lingkaran besar membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama dan menghadap kedalam.
9) Siswa yang berhadap-hadapan diminta saling tanya jawab menggunakan bahasa Arab seputar informasi tentang keluarga dari pasangan masing-masing.
10) Kelompok lingkaran pertama (lingkaran kecil) bertugas memberikan pertanyaan pada pasangannya yang berada di lingkaran besar.
11) Setelah selesai, siswa yang dilingkaran kedua (lingkaran besar) bergantian membuat pertanyaan pada pasangannya di lingkaran pertama (lingkaran kecil).
12) Siswa di lingkaran pertama (lingkaran kecil) diminta bergeser ke arah kanan, sedangakn siswa di lingkungan kedua (lingkaran besar) bergeser ke arah kiri, sehingga siswa mendapatkan pasangan yang berbeda.
13) Begitu seterusnya hingga semua siswa mendapatkan pasangan yang berbeda-beda dan kembali ke barisan awal lagi.
14) Siswa duduk kembali, kemudian mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap kegaiatan yang telah dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15) Siswa menuliskan kembali kosakata-kosakata tentang *Afrād Al-Usrah* yang telah didapat.

16) Guru merefleksi pelajaran.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap akhir pertemuan atau setiap akhir siklus. Dalam kegiatan observasi peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kegaiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengolah proses pembelajaran di dakam kelas dengan menggunakan metode *inner outer circle* pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Afrād Al-Usrah* dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

2) Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Hasil observasi yang dilaksanakan kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama dengan menggunakan metode *inner outer circle* pada mata pelajaran bahasa Arab yang fokus pada keterampilan berbicara pada siswa kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi, yaitu menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode *inner outer circle* yang meliputi tes hasil unjuk kerja siswa, hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas perserta didik serta hasil wawancara guru dan peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Jika hasil refleksi menyatakan bahwa pada siklus 1 belum menunjukkan adanya peningkatan pada keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, maka perlu adanya suatu tindakan lagi sehingga peneliti akan melanjutkan pada siklus II dengan membuat proses belajar yang lebih menarik dan efektif.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

1) Merancang kembali rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dari siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru *strategi inner outer crcle*
3) Merancang pembagian kelompok.

b. Pelaksanaan

1) Guru menyiapkan segala sesuatu agar kegiatan pembelajaran berjalan lancar.
2) Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP terkait materi *Afrād Al-Usrah.*
3) Guru memberikan opsi atau contoh-contoh percakapan terkait materi *Afrād Al-Usrah.*
4) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
5) Kelompok 1 & 2 menjalankan metode *inner outer circle* di sesi 1
6) Setelah sesi 1 selesai kelompok 3 & 4 menjalankan aktivitas yang serupa dengan kelompok sebelumnya.
7) Siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang didapat.

c. Observasi

Pada tahap observasi atau pengamatan siklus II, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses yang terjadi selama pembelajaran siklus II berlangsung. Selain itu peneliti juga mengamati perbaikan pada keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Peneliti juga mendokumentasikan kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa, serta mengumpulkan data berupa nilai siswa-siswi di kelas tersebut.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru kolaboratif mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari hasil pengamatan untuk dilakukan perbaikan-perbaikan jika masih ada siswa yang belum memenuhi target dari tindakan tersebut. Setelah proses analisi dan evaluasi, peneliti mebuat kesimpulan dari hasil penelitian.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggambarkan bagaimana peneliti mengumpulkan data dalam proses penelitiannya. Pengumpulan data dilakukan pada tiap siklus dimulai, yakni dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam dalam penelitian ini meliputi unjuk kerja, observasi, wawancara, dan diskusi.

a) Teknik Non Tes (Penilaian Unjuk Kerja)

Tes merupakan alat pengumpul data yang berharga dalam penelitian. Tes yang berbentuk unjuk kerja dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan berbicara siswa. Tes unjuk kerja sangat cocok untuk mengukur keterampilan berbicara siswa karena tes unjuk kerja adalah tes yang menuntut jawaban dari siswa dalam berntuk lisan beserta ada kriteria-kriterianya. Siswa akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengungkapkan jawaban dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan pernyataan atau perintah yang diberikan.[6]

Penilaian unjuk kerja yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada tiap siklus. Penilaian unjuk kerja bertujuan untuk mengukur keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Terdapat dua siklus yang akan dijalankan pada penelitian ini. Pada hasil siklus I penilaiannya akan dianalisis, dari hasil analisis akan diketahui kelemahan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Arab, yang selanjutnya akan sebagai dasar pada siklus II, yang pada akhirmya setelah dilakukan analisis hasil pada penilaiana siklus II dapat diketahui adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa,

Adapun aspek yang dinilai yaitu: (1) pengucapan, (2) susunan kalimat, (3) kejelasan suara, dan (4) kelancaran. Peneliti memilih menggunakan aspek-aspek tersebut karena dinilai telah mencakup sapek kebahasaan dan non kebahasaan dalam keterampilan berbicara. Aspek pengucapan, susunan kaimat dan kejelasan suara termasuk dalam aspek kebahasaan. Sementara kelancaran termasuk dari aspek non kebahasaan. Secara terperinci pencapaian penilaian kebahasaan mencapai 60% dan non bahasa 40%. Untuk menilai

[6] Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan tersebut diperlukan bobot pada setiap aspek sebagai berikut:[7]

Tabel 3.1
Bobot Skor Per Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara

No.	Aspek Keterampilan Berbicara	Bobot
1.	Pelafalan	25
2.	Susunan Kalimat	25
3.	Kejelasan Suara	25
4.	Kelancaran	25

Penilaian keterampilan berbicara dapat dilakukan melalui praktik. Penilaian praktik merupakan penilaian yang menuntut respons siswa yang berupa kegiatan tertentu. Kegiatan tersebut dinilai guru berdasarkan kriteria tertentu. Sebagai pedoman dalam melakukan penilaian kemampuan berbicara bahasa Arab, peneliti menggunakan tabel penyekoran dan aspek-aspek yang digunakan dalam penilaian. Penjelasannya sebagai berikut:[8]

Tabel 3.2
Predikat Pedoman Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1.	Pelafalan (Pengucapan makhroj)	21-25	Pengucapan kata/kalimat sangat jelas, keras, dan benar.	Sangat baik

[7] E. Kosasih, *Strategi belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Yrama Widya, 2014) , 141
[8] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		16-20	Pengucapan kata/kalimat jelas (kesalahan tidak lebih dari 3 kali)	Baik
		11-15	Pengucapan kata/kalimat kurang jelas (kesalahan 3 sampai 6 kali)	Cukup
		6-10	Pengucapan kata/kalimat tidak jelas (kesalahan antara 6-8 kali)	Kurang
		<5	Pengucapan kata/kalimat sangat tidak jelas (terdapat banyak sekali kesalahan)	Sangat kurang
2.	Susunan Kalimat	21-25	Penyusunan kalimat dalam berbicara sangat runtut tidak ada kesalahan	Sangat Baik
		16-20	Penyusunan kalimat dalam berbicara runtut (kesalahan hanya 2 kali)	Baik
		11-15	Penyusunan kalimat cukup runtut (kesalahan antara 3 sampai 6 kali)	Cukup
		6-10	Penyusunan kalimat kurang runtut (kesalahan antara 6 sampai 8 kali)	Kurang
		<5	Penyusunan kalimat sangat tidak runtut (kesalahan antara 8 sampai 10 kali)	Sangat kurang
3.	Kejelasan suara	21-25	Ucapan sangat jelas dapat didengar oleh guru dan seluruh siswa di kelas	Sangat baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		16-20	Ucapan sangat jelas dapat didengar guru dan siswa barisan depan (beberapa siswa)	Baik
		11-15	Ucapan kurang jelas sehingga siswa diminta guru mengulang sampai 2 kali	Cukup
		6-10	Ucapan kurang jelas dan hampir tidak terdengar	Kurang
		<5	Ucapan tidak terdengar jelas bahkan tidak terdengar	Sangat kurang
4.	Kelancaran	21-25	Siswa siap dan langsung berbicara dengan sangat lancar ketika tiba gilirannya berbicara (sama sekali tidak mengalami hambatan)	Sangat baik
		16-20	Siswa berbicara dengan lancar ketikatiba gilirannya berbicara (tidak mengalami hambatan)	Baik
		11-15	Siswa berbicara cukup lancar ketika tiba gilirannya (sedikit tersendat-sendat)	Cukup
		6-10	Siswa berbicara kurang lancar ketika gilirannya (Sering tersendat-sendat)	Kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		<5	Siswa tidak siap, dan tidak lancar ketika tiba gilirannya berbicara (sering berhenti dan sangat terbata-bata)	Sangat kurang

b) Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu[9]

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang pasrtisipasi atau keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek yang disokuskan pada perilaku tertentu. Observasi keaktifan siswa; misalnya, yang diamati adalah perilaku yang memenuhi indikator aktif dalam pembelajaran[10].

Observasi dalam peneilitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang metode *inner Outer Circle* yang diterapkan dalam pelaksanaan pemmbelajaran yang dilakukan di kelas oleh guru dan siswa. Dalam pelakasanaannya digunakan alat bantu checklist atau skala

[9] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* … 153
[10] Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah;* (Yogyakarta: gaya Media, 2011). 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian. Berikut merupakan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian[11]

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktifitas Guru

Nama Sekolah : MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : IV/ II (genap)

Hari/ Tanggal :

Hasil checklist Aktivitas Guru

No.	Kegaiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Memberikan motivasi c. Menyampaikan tujuan				
2.	Penguasaan materi ajar a. Kejelasan menyampaikan materi b. Kecakapan materi dalam kompetensi c. Keluasan materi ajar				
3.	Strategi yang digunakan a. Guru membagi siswa mennjadi dua kelompok b. Guru meminta kelompok perrtama membentuk lingkaran yang menghadap keluar dan kelompok kedua juga membentuk lingkaran menghadap kedalam. c. Guru meminta siswa yang berhadap-hadapan untuk saling melakukan Tanya jawab				

[11] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*...153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d. Guru meminta siswa yang menjadi lingkaran pertama untuk bergeser kearah kanan. e. Guru meminta siswa melakukan Tanya jawab lagi dengan lawan bicara yang berbeda				
4.	Performance a. Guru menjelaskan dengan suara lantang dan jelas b. Perhatian guru pada siswa c. Ekspresi wajah guru saat melakukan imteraksi				
5.	Media, bahan, sumber pembelajaran a. Media yang digunakan menarik b. Media mudah digunakan oleh siswa c. Media yang digunakan seuai dengan karakter siswa.				
6.	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit b. Pertanyaan memberikan wakti berfikir c. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi				
7.	Reinforment (memberi penguatan) a. Guru memperjela materi yang kurang jelas b. Memberikan penguatan verbal c. Memberikan penguatan non verbal				
8.	Menutup pembelajaran a. Memberi reward / penghargaan pada siswa b. Menarik kesimpulan c. Memberi dorongan psikologis d. Mengevaluasi				
Prosentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}}$ x 100 =					

Keterangan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurang 1: Jika ada satu dari empat butir

Cukup 2: jika ada dua dari empat butir

Baik 3: Jika ada tiga dari empat butir

Sangat baik 4: Jika lengkap empat butir

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

Tabel 3.4
Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Nama Sekolah : MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo

Kelas / Semester : IV/ II (genap)

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Hari / Tanggal :

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan metode *inner outer circle*

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat				Skor
		Skor Penilaian				
		1	2	3	4	
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru					
2.	Siswa mendengarkan instruksi guru					
3.	Siswa membentuk dua lingkaran dan saling berhadap-hadapan					
4.	Siswa sangat antusias memoraktekkan berbicara					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menggunakan bahasa Arab di dalam kegiatan pembelajaran					
5.	Siswa dapat melafalkan mufrodat tentang keluargaku dengan bertanya kepada teman yg berhadap-hadapan denggannya di dalam lingkaran					
6.	Siswa yang sudah melingkar berputar ke arah yang sesuai dengan isntruksi guru					
7.	Siswa dapat bercakap-cakap dengan menggunakan bahasa Arab yang berkaitan dengan tema *Afrād Al-Usrah*					
8.	Siswa berhenti sesuai dengan instruksi guru					
9.	Siswa menjalankan kegiatan dengan tertib					
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru					
Prosentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}}$ x 100 =						

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Wawancara

Wawancara mendalam adalah proses Tanya jawab yang secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan peneliti. Wawancara mendalam sangat cocok digunakan untuk mengumpulkan data pribadi, pandangan-pandangan dan pengalaman seseorang, terutama ketika topik-topik tertentu yang dieksplorasikan[12]

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil kemampuan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa selama ini dan tingkat keberhasilan implementasi strategi *Inner Outer Cirrcle* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi atau kesulitan yang dialami guru dan siswa pada saat kegaiatan pembelajaran bahasa Arab terutama pada keterampilan berbicara siswa kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo.

Tabel 3.5
Panduan wawancara guru sebelum tindakan

1.	Bagaimana kondisi siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran ?

[12] Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 170.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Metode atau strategi apa yang ibu terapkan selama mengajar bahasa Arab selama ini?
3.	Apa hal-hal yang menyebabkan rendahnya keterampilan berbicara bahasa Arab siswa?

Tabel 3.6
Panduan wawancara guru sesudah tindakan

1.	Bagaimana respon siswa ketika ibu menerapkan strategi *inner outer circle* pada materi *Afrād Al-Usrah*?
2.	Bagaimana pendapat ibu mengenai keefektifan penerapan strategi *inner outer circle* materi *Afrād Al-Usrah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa?
3.	Apa yang menjadi kendala ketika ibu menerapkan strategi *inner outer circle* dalam meningkatkan ketrampilan berbicara siswa?

Tabel 3.7
Panduan wawancara siswa sebelum tindakan

1.	Mudah atau sulitkah jika berbicara menggunakan bahasa Arab?
2.	Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab?
3,	Apakah kamu kesulitan dalam pembelajaran berbicarta materi al usrati?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Bagaimana menurutmu tentang strategi yang diterapkan guru pada saat mengajar?

Tabel 3.8
Panduan wawamcara siswa sesudah tindakan

1.	Mudah atau sulitkah jika berbicara menggunakan bahasa Arab?
2.	Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab?
3.	Apakah kamu mengalami kesulitan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berbicara materi *Afrād Al-Usrah*?
4.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran berbicara materi *Afrād Al-Usrah* menggunakan strategi *inner outer circle* ?

d) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan bukti-bukti fisik pada saat penelitian. Dokumentasi ini penting dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, karena dengan semua arsip pendukung dalam penelitian dapat terangkum sesuai dengan proses penelitian baik dari awal sampai akhir pembelajaran. Hal ini sekaligus menjadi bukti adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui strategi *Inner Outer Circle* benar-benar nyata dilakukan oleh peneliti.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian. Dokumentasi ini dilakukan dengan mengambil data dari berbagai pihak, yakni:

- Data dari sekolah berupa: Profil sekolah, Daftar Nama siswa, jadwal pelajaran kelas IV, dan kalender pendidikan.
- Data dari guru berupa: Nilai pra siklus siswa kelas IV MI Sunan Ampel Tongas, Probolinggo, dan absensi kehadiran siswa.
- Data dari siswa berupa: foto-foto kegiatan selama siklus, dan nilai siswa pada siklus 1 & 2.

F. Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu strategi dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Analisis data merupakan cara untuk mengolah hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Data yang diperoleh akan dianalisis dan dihitung sesuai dengan rumus sederhana antara lain:

a) Data observasi kegiatan guru dan siswa

Data observasi kegiatan guru dan siswa diperoleh pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan mulai kegiatan awal hingga akhir pembelajaran. Kegiatan pembeajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Pengisian data observasi dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom-kolom setiap aspek yang sudah ditentukan di lembar instrument observasi. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria keberhasilan aktivitas guru dan siswa

Tingkat keberhasilan	Kriteria
81-100%	Sangat baik
66-80%	Baik
60-65%	Cukup
45-60 %	Kurang
0-45 %	Sangat kurang

b) Data hasil keterampilan berbicara siswa

Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yang telah ditetapkan yaitu >75 oleh peneliti dianggap telah tuntas. Analisis dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaittu:

1) Penilaian unjuk kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menilai hasil unjuk kerja siswa dirumuskan sebagai beikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} =$$

Tabel 3.10
Kategori Penilaian Keterampilan Berbicara

No.	Skor maksimal	Kategori
1.	91-100	Sangat baik
2.	81-90	Baik
3.	71-80	Cukup
4.	61-70	Kurang
5.	0-60	Sangat Kurang

2) Data Ketuntasan Siswa

Peneliti menggunakan rumus untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar siswa, yakni sebagai berikut:

$$T = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan ketuntasan berbicara siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.11
Kriteria tingkat ketuntasan berbicara siswa

Tingkat keberhasilan	Kriteria

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

81-100%	Sangat baik
66-80%	Baik
60-65%	Cukup
45-60 %	Kurang
0-45 %	Sangat kurang

c) Wawancara

Data dari hasil wawancara ini menganalisis kondisi guru dan siswa dalam menerapkan strategi *inner outer circle* pada saat kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Analisis wawancara berdasarkan pada panduan wawancara, yaitu: Bagaimana respon siswa ketika ibu menerapkan strategi *inner outer circle* pada materi *Afrād Al-Usrah*? bagaimana pendapat ibu mengenai keefektifan penerapan strategi *inner outer circle* materi *Afrād Al-Usrah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa?, apa yang menjadi kendala ketika ibu menerapkan metode *inner outer circle* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa?.

d) Dokumentasi

Dokumentasi yang dianalisis untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Arab siswa adalah berdasarkan hasil rubriik tes unjuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja siswa. Dari hasi tes tersebut dapat diketahui berapa siswa yang hasilnya masih rendah. Selain itu dibutuhkan juga dokumentasi RPP, dokumentasi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah, dalam hal ini Kepala Sekolah MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo yang digunakan sebagai acuan kelulusan siswa saat penelitian tindakan kelas.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas[13]. Sebagai acuan keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah ketika siswa mendapat nilai yang mencapai KKM yaitu 75, dan prosentase ketutantasan siswa mencapai 80%. Sehingga apabila hasil yang didapat setelah melakukan penelitian tindakan kelas tidak sesuai dengan kriteria yang diharapkan, maka dapat dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Penerapan siklus selanjutya dengan membuat rencana pembelajaran yang direvisi sesuai dengan hasil pengamatan dan refleksi yang dilakukan di kelas selama proses penelitian berlangsung sebelumnya.

[13] Kunandar, *Langkah Mudah Peneliian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013) 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian tindakan kelas yang menggunakan strategi *inner outer circle* pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Afrād Al-Usrah* kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo dinyatakan berhasil apabila telah mencapai indikator sebagai berikut:

1. Penelitian ini dipandang berhasil apabila kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV MI Sunan Ampel Tongas probolinggo pada materi *Afrād Al-Usrah* mencapai KKM 75.
2. Hasil observasi aktivitas siswa dan guru sekurarang-kurangnya berkategori baik.
3. Prosentase keberhasilan siswa yang mencapai KKM sebesar ≥80%.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo. Dan juga siswa-siswi kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo sebagai subjek yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat kolaboratif. Dalam penelitian ini peneliti merupakan seorang perencana, pelaksana, pengumpul data, dan analisis data. Peneliti menggali data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulannya berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Peneliti juga bekerjasama dengan guru dalam melakukan evaluasi terhadap kemampuan berbicara siswa. Sehingga peneliti dan guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti
   a) Nama : Fatimatuz Zuhriyah Maulidevi
   b) Jabatan : Mahasiswa
   a) Tugas : Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun lembar observasi guru dan siswa, menyusun rubrik penilaian. Sebagai pelaksana proses penelitian, yakni melakukan praktek penelitian sebgaiamna yang telah direncanakan dalam rencana pembelajaran yang telah dibuat.
2. Guru Kolaboratif
   a) Nama : Dra. Siti Maimunah
   b) Jabatan : guru mata pelajaran bahasa Arab MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo
   c) Tugas : Mengamati pelaksanaan pembelajaran dan refleksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id